

**INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN  
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BATAVIA PROSPERINDO TRANS Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



**PT BATAVIA PROSPERINDO TRANS Tbk**

**Kegiatan Usaha Utama:**

Bergerak Dalam Bidang Jasa Transportasi  
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

**Kantor Pusat:**

Gedung Chase Plaza Lantai 12  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920  
Telp. : (021) 5319 1717, Fax. : (021) 5319 1918  
E-mail : corpsec@bataviarent.com  
Website : www.bataviarent.com

**Kantor Operasional:**

Jl. Lengkong Gudang Timur No. 99A  
Serpong, Tangerang Selatan 15322  
Telp. : (021) 5319 1717, Fax. : (021) 5319 1918

**Kantor Perwakilan Bisnis :**

5 (lima) kantor perwakilan bisnis yang berlokasi di Bandung, Medan, Palembang,  
Semarang dan Surabaya

**PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.984.000.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 56,14% (lima puluh enam koma satu empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp198.400.000.000 (seratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang 25 (dua puluh lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 24 Januari 2023 pukul 16.15 WIB berhak atas 32 (tiga puluh dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka akan diperlakukan pemulutan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14/2019"), dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 26 Januari 2023 sampai dengan tanggal 1 Februari 2023. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk ("BPI") adalah Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, dimana pada tanggal Prospektus ini diterbitkan BPI memiliki 1.135.343.400 (satu miliar seratus tiga puluh lima juta tiga ratus empat puluh tiga ribu empat ratus) saham yang mewakili 73,25% (tujuh puluh tiga koma dua lima persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Komitmen dari BPI tertanggal 03 Januari 2023, BPI menyatakan akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I dengan jumlah saham HMETD sebanyak 1.126.335.552 (satu miliar seratus dua puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu lima ratus lima puluh dua) saham baru atau mewakili 16,48% (enam belas koma empat delapan persen) dari PMHMETD I pada harga pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp112.633.555.200 (seratus dua belas miliar enam ratus tiga puluh tiga juta lima ratus lima puluh lima ribu dua ratus Rupiah). Sehubungan atas hal tersebut diatas, BPI telah memiliki kecukupan dana sebagaimana telah diperiksa dan dibuktikan melalui surat dari Bank Victoria International Tbk, tertanggal 03 Januari 2023. Selanjutnya, berdasarkan Kesepakatan Bersama Jual Beli Rights tertanggal 9 Desember 2022 dan Surat Pernyataan Komitmen dari BPI tertanggal 03 Januari 2023, BPI akan mengalihkan sebagian HMETD yang menjadi haknya kepada PT Oscarmas ("Oscarmas") dalam hal ini sebanyak 326.904.000 (tiga ratus dua puluh enam juta sembilan ratus empat ribu) HMETD, selanjutnya berdasarkan hasil pemeriksaan yang didukung dengan Surat Pernyataan Komitmen dari Oscarmas tertanggal 26 Desember 2022, menyatakan bahwa Oscarmas akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I, dengan jumlah saham HMETD sebanyak 326.904.000 (tiga ratus dua puluh enam juta sembilan ratus empat ribu) saham baru atau mewakili 56,77% (lima puluh enam koma tujuh puluh persen) dari PMHMETD I pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp32.690.400.000 (tiga puluh miliar enam ratus sembilan puluh dua juta empat ratus ribu Rupiah). Sehubungan atas hal tersebut diatas, Oscarmas telah memiliki kecukupan dana sebagaimana telah diperiksa dan dibuktikan melalui surat dari PT Bank Central Asia Tbk, tertanggal 26 Desember 2022. Dalam hal para pemegang saham lama tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham sebagai pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka para pemegang saham lama akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 56,14% (lima puluh enam koma satu empat persen).

Dalam rangka PMHMETD I, tidak terdapat pihak yang bertindak sebagai Pembeli Siaga dan apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham Perseroan dari portepel.

Perseroan dalam melakukan PMHMETD I ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Batavia Prosperindo Trans Tbk No. 58 tanggal 7 September 2022, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("Akta No. 58/2022").

**SAHAM YANG DITERBITKAN SEHUBUNGAN DENGAN PMHMETD I INI HANYA DITAWARKAN DI WILAYAH NEGARA INDONESIA DAN UNTUK WARGA NEGARA INDONESIA, KECUALI PENAWARAN INI TIDAK BERTENTANGAN DENGAN HUKUM YANG BERLAKU PADA NEGARA TERSEBUT.**

**HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 26 JANUARI 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL 1 FEBRUARI 2023. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") PADA TANGGAL 26 JANUARI 2023. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 1 FEBRUARI 2023 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM**

**DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I SESUAI DENGAN HMETD-NYA, MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU SEBANYAK-BANYAKNYA 56,14% (LIMA PULUH ENAM KOMA SATU EMPAT PERSEN).**

**FAKTOR RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI SUKU BUNGA. RISIKO LAINNYA DAPAT DIBACA PADA KETERANGAN TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM BAB VI PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD I INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN DAPAT DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.**

### JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	: 7 September 2022	Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	: 26 Januari 2023
Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD Menjadi Efektif dari OJK	: 11 Januari 2023	Periode Perdagangan HMETD	: 26 Januari – 1 Februari 2023
Tanggal Perdagangan Saham Dengan HMETD ( <i>Cum Right</i> )		Periode Pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan dan Pembayaran) HMETD	: 26 Januari – 1 Februari 2023
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 19 Januari 2023	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Pelaksanaan HMETD	: 1 Februari 2023
Pasar Tunai	: 24 Januari 2023	Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	: 30 Januari – 3 Februari 2023
Tanggal Perdagangan Saham Tanpa HMETD ( <i>Ex-Right</i> )		Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 3 Februari 2023
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 20 Januari 2023	Tanggal Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan	: 6 Februari 2023
Pasar Tunai	: 25 Januari 2023	Tanggal Distribusi Saham Pemesanan Saham Tambahan	: 6 Februari 2023
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD ( <i>Recording Date</i> )	: 24 Januari 2023	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan Yang Tidak Terpenuhi	: 8 Februari 2023
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	: 25 Januari 2023		

### PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.984.000.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 56,14% (lima puluh enam koma satu empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp198.400.000.000 (seratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang 25 (dua puluh lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 24 Januari 2023 pukul 16.15 WIB berhak atas 32 (tiga puluh dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka akan diperlakukan pembulatan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14/2019"), dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 26 Januari 2023 sampai dengan tanggal 1 Februari 2023. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (“BPI”) adalah Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, dimana pada tanggal Prospektus ini diterbitkan BPI memiliki 1.135.343.400 (satu miliar seratus tiga puluh lima juta tiga ratus empat puluh tiga ribu empat ratus) saham yang mewakili 73,25% (tujuh puluh tiga koma dua lima persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Komitmen dari BPI tertanggal 03 Januari 2023, BPI menyatakan akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I dengan jumlah saham HMETD sebanyak 1.126.335.552 (satu miliar seratus dua puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu lima ratus lima puluh dua) saham baru atau mewakili 16,48% (enam belas koma empat delapan persen) dari PMHMETD I pada harga pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp112.633.555.200 (seratus dua belas miliar enam ratus tiga puluh tiga juta lima ratus lima puluh lima ribu dua ratus Rupiah). Sehubungan atas hal tersebut diatas, BPI telah memiliki kecukupan dana sebagaimana telah diperiksa dan dibuktikan melalui surat dari Bank Victoria International Tbk, tertanggal 03 Januari 2023. Selanjutnya, berdasarkan Kesepakatan Bersama Jual Beli Rights tertanggal 9 Desember 2022 dan Surat Pernyataan Komitmen dari BPI tertanggal 03 Januari 2023, BPI akan mengalihkan sebagian HMETD yang menjadi haknya kepada PT Oscarmas (“Oscarmas”) dalam hal ini sebanyak 326.904.000 (tiga ratus dua puluh enam juta sembilan ratus empat ribu) HMETD, selanjutnya berdasarkan hasil pemeriksaan yang didukung dengan Surat Pernyataan Komitmen dari Oscarmas tertanggal 26 Desember 2022, menyatakan bahwa Oscarmas akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I, dengan jumlah saham HMETD sebanyak 326.904.000 (tiga ratus dua puluh enam juta sembilan ratus empat ribu) saham baru atau mewakili 56,77% (lima puluh enam koma tujuh puluh persen) dari PMHMETD I pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp32.690.400.000 (tiga puluh miliar enam ratus sembilan puluh juta empat ratus ribu Rupiah). Sehubungan atas hal tersebut diatas, Oscarmas telah memiliki kecukupan dana sebagaimana telah diperiksa dan dibuktikan melalui surat dari PT Bank Central Asia Tbk, tertanggal 26 Desember 2022. Dalam hal para pemegang saham lama tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham sebagai pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka para pemegang saham lama akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 56,14% (lima puluh enam koma satu empat persen).

Dalam rangka PMHMETD I, tidak terdapat pihak yang bertindak sebagai Pembeli Siaga dan apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham Perseroan dari portepel.

Perseroan dalam melakukan PMHMETD I ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Batavia Prosperindo Trans Tbk No. 58 tanggal 7 September 2022, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat (“**Akta No. 58/2022**”).

#### A. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan (i) Akta No. 59/2022, (ii) Daftar Pemegang Saham per 30 November 2022, yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, maka struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>6.200.000.000</b>	<b>620.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :</b>			
- PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1.135.343.400	113.534.340.000	73,25
- PT Victoria Insurance Tbk	75.950.000	7.595.000.000	4,90
- Paulus Handigdo, Direktur Utama	30.530.000	3.053.000.000	1,97
- Rima Rupita, Direktur (Independen)	20.700.000	2.070.000.000	1,34

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
- Markus Dinarto Pranoto, Komisaris Utama	10.000.000	1.000.000.000	0,65
- Kepemilikan masyarakat dibawah 5%	277.476.600	27.747.660.000	17,90
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.550.000.000</b>	<b>155.000.000.000</b>	<b>100,00</b>

## B. KETERANGAN TENTANG PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (“PMHMETD I”)

### PERNYATAAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (“BPI”) adalah Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, dimana pada tanggal Prospektus ini diterbitkan BPI memiliki 1.135.343.400 (satu miliar seratus tiga puluh lima juta tiga ratus empat puluh tiga ribu empat ratus) saham yang mewakili 73,25% (tujuh puluh tiga koma dua lima persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Komitmen dari BPI tertanggal 03 Januari 2023, BPI menyatakan akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I dengan jumlah saham HMETD sebanyak 1.126.335.552 (satu miliar seratus dua puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu lima ratus lima puluh dua) saham baru atau mewakili 16,48% (enam belas koma empat delapan persen) dari PMHMETD I pada harga pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp112.633.555.200 (seratus dua belas miliar enam ratus tiga puluh tiga juta lima ratus lima puluh lima ribu dua ratus Rupiah). Sehubungan atas hal tersebut diatas, BPI telah memiliki kecukupan dana sebagaimana telah diperiksa dan dibuktikan melalui surat dari Bank Victoria International Tbk, tertanggal 03 Januari 2023. Selanjutnya, berdasarkan Kesepakatan Bersama Jual Beli Rights tertanggal 9 Desember 2022 dan Surat Pernyataan Komitmen dari BPI tertanggal 03 Januari 2023, BPI akan mengalihkan sebagian HMETD yang menjadi haknya kepada PT Oscarmas (“Oscarmas”) dalam hal ini sebanyak 326.904.000 (tiga ratus dua puluh enam juta sembilan ratus empat ribu) HMETD, selanjutnya berdasarkan hasil pemeriksaan yang didukung dengan Surat Pernyataan Komitmen dari Oscarmas tertanggal 26 Desember 2022, menyatakan bahwa Oscarmas akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I, dengan jumlah saham HMETD sebanyak 326.904.000 (tiga ratus dua puluh enam juta sembilan ratus empat ribu) saham baru atau mewakili 56,77% (lima puluh enam koma tujuh tujuh persen) dari PMHMETD I pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp32.690.400.000 (tiga puluh miliar enam ratus sembilan puluh juta empat ratus ribu Rupiah). Sehubungan atas hal tersebut diatas, Oscarmas telah memiliki kecukupan dana sebagaimana telah diperiksa dan dibuktikan melalui surat dari PT Bank Central Asia Tbk, tertanggal 26 Desember 2022. Dalam hal para pemegang saham lama tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham sebagai pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka para pemegang saham lama akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 56,14% (lima puluh enam koma satu empat persen).

### PEMBELI SIAGA

Tidak terdapat Pembeli Siaga dalam PMHMETD I ini.

## C. PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.984.000.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 56,14% (lima puluh enam koma satu empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp198.400.000.000 (seratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah).

Berikut ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan (i) Akta No. 59/2022, (ii) DPS per 30 November 2022, yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan, adalah sebagai berikut:

### 1. Asumsi A

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yakni BPI melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya yakni sebanyak 1.126.335.552 (satu miliar seratus dua puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu lima ratus lima puluh dua) HMETD menjadi saham baru, serta BPI mengalihkan sebagian HMETD yang tidak dilaksanakan sebanyak 326.904.000 (tiga ratus dua puluh enam juta sembilan ratus

empat ribu) HMETD kepada PT Oscarmas dan Oscarmas melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya, serta seluruh Pemegang Saham lainnya melaksanakan HMETD yang diperolehnya dalam PMHMETD I ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD I (Nominal Rp 100)			Setelah PMHMETD I (Nominal Rp 100)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>6.200.000.000</b>	<b>620.000.000.000</b>		<b>6.200.000.000</b>	<b>620.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :</b>						
- PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1.135.343.400	113.534.340.000	73,25	2.261.678.952	226.167.895.200	64,00
- PT Oscarmas	-	-	-	326.904.000	32.690.400.000	9,25
- PT Victoria Insurance Tbk	75.950.000	7.595.000.000	4,90	173.166.000	17.316.600.000	4,90
- Paulus Handigdo, Direktur Utama	30.530.000	3.053.000.000	1,97	69.608.400	6.960.840.000	1,97
- Rima Rupita, Direktur (Independen)	20.700.000	2.070.000.000	1,34	47.196.000	4.719.600.000	1,34
- Markus Dinarto Pranoto, Komisararis Utama	10.000.000	1.000.000.000	0,65	22.800.000	2.280.000.000	0,65
- Kepemilikan masyarakat dibawah 5%	277.476.600	27.747.660.000	17,90	632.646.648	63.264.664.800	17,90
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.550.000.000</b>	<b>155.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>3.534.000.000</b>	<b>353.400.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>4.650.000.000</b>	<b>465.000.000.000</b>		<b>2.666.000.000</b>	<b>266.600.000.000</b>	

## 2. Asumsi B

Asumsi tidak terdapat pemegang saham yang melaksanakan HMETD kecuali Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yakni BPI melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya sebanyak 1.126.335.552 (satu miliar seratus dua puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu lima ratus lima puluh dua) HMETD menjadi saham baru, serta BPI mengalihkan HMETD yang tidak dilaksanakan sebanyak 326.904.000 (tiga ratus dua puluh enam juta sembilan ratus empat ribu) HMETD kepada PT Oscarmas dan PT Oscarmas melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya, serta seluruh Pemegang Saham lainnya tidak melaksanakan HMETD yang diperolehnya dalam PMHMETD I ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD I (Nominal Rp 100)			Setelah PMHMETD I (Nominal Rp 100)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>6.200.000.000</b>	<b>620.000.000.000</b>		<b>6.200.000.000</b>	<b>620.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :</b>						
- PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1.135.343.400	113.534.340.000	73,25	2.261.678.952	226.167.895.200	75,31
- PT Victoria Insurance Tbk	75.950.000	7.595.000.000	4,90	75.950.000	7.595.000.000	2,53
- Paulus Handigdo, Direktur Utama	30.530.000	3.053.000.000	1,97	30.530.000	3.053.000.000	1,02
- Rima Rupita, Direktur (Independen)	20.700.000	2.070.000.000	1,34	20.700.000	2.070.000.000	0,69
- Markus Dinarto Pranoto, Komisararis Utama	10.000.000	1.000.000.000	0,65	10.000.000	1.000.000.000	0,33
- PT Oscarmas				326.904.000	32.690.400.000	10,89
- Kepemilikan masyarakat dibawah 5%	277.476.600	27.747.660.000	17,90	277.476.600	27.747.660.000	9,24

Keterangan	Sebelum PMHMETD I (Nominal Rp 100)			Setelah PMHMETD I (Nominal Rp 100)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.550.000.000	155.000.000.000	100,00	3.003.239.552	300.323.955.200	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.650.000.000	465.000.000.000		3.196.760.448	319.676.044.800	

#### D. PENCATATAN SAHAM YANG DITERBITKAN PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Saham baru yang berasal dari PMHMETD I ini akan dicatatkan seluruhnya di BEI. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen.

Setelah PMHMETD I ini, jumlah saham Perseroan yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 3.534.000.000 (tiga miliar lima ratus tiga puluh empat juta) saham, yang terdiri dari 1.550.000.000 (satu miliar lima ratus lima puluh juta) saham lama dan sebanyak 1.984.000.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta) saham baru dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PMHMETD I.

#### KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

##### 1) Pemegang saham yang berhak menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di BEI tanggal **24 Januari 2023** berhak memperoleh HMETD ("Pemegang Saham Yang Berhak") dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 25 (dua puluh lima) Saham Lama berhak atas 32 (tiga puluh dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

##### 2) Pemegang SBHMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia atau memiliki saham Perseroan di rekening efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian pada tanggal **24 Januari 2023** sampai dengan pukul 16.15 WIB, dan yang HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pembeli/pemegang SBHMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen pada SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

##### 3) Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD)

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan SBHMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan SBHMETD yaitu mulai tanggal **26 Januari 2023** sampai dengan **1 Februari 2023**.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku diwilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam

mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara, pedagang efek, manajer investasi, akuntan publik atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian.

Segala biaya dan pajak yang timbul sebagai akibat dari perdagangan dan pemindahtangan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal **1 Februari 2023**, sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

#### 4) **Bentuk SBHMETD**

Ada 20 (dua puluh) bentuk HMETD yang akan diterbitkan oleh Perseroan yaitu:

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencatumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

#### 5) **Permohonan Pemecahan SBHMETD**

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam SBHMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan SBHMETD dan memberikan kepada BAE Perseroan untuk mendapatkan pecahan SBHMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pecahan SBHMETD mulai tanggal **26 Januari 2023** sampai dengan **1 Februari 2023**.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon.

SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

#### 6) **Nilai Teoritis HMETD**

Nilai teoritis dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Berikut disajikan perhitungan nilai teoritis HMETD dalam PMHMETD I ini. Perhitungan di bawah ini merupakan salah satu cara atau ilustrasi teoritis untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Ilustrasi di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

##### **Asumsi:**

Harga pasar per saham	: Rpa
Harga Pelaksanaan PMHMETD I	: Rpb
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD I	: A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I	: B
Jumlah saham yang beredar sesudah PMHMETD I	: A + B

Harga teoritis Saham Baru ex-HMETD :

$$\frac{(Rpa \times A) + (Rpb \times B)}{(A + B)} = Rpc$$

Dengan demikian, **Harga Teoritis HMETD per saham** : **Rpa – Rpb**

Perhitungan harga teoritis HMETD telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan II-A Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00012/BEI/02-2009 tanggal 27 Februari 2009.

**7) Penggunaan SBHMETD**

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI. Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

**8) Pecahan HMETD**

Berdasarkan POJK No. 32/2015 *juncto* POJK No. 14/2019 bahwa dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

**9) Tata Cara Pengalihan HMETD**

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD I ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

**10) Distribusi HMETD**

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek masing-masing Pemegang Saham yang berhak di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal **25 Januari 2023**. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan ([www.bataviarent.com](http://www.bataviarent.com)) dan situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Para Pemegang saham baik Inonesia maupun non – Indonesia yang belum mencatatkan sahamnya di sistem penitipan kolektif KSEI dan ingin melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE, yaitu:

**PT ADIMITRA JASA KORPORA**

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III F3 No. 5

Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250

Telepon: (021) 2974 5222

Faksimili: (021) 2928 9961

E-mail: [opr@adimitra-jk.co.id](mailto:opr@adimitra-jk.co.id)

Website: [www.adimitrajk.co.id](http://www.adimitrajk.co.id)

**11) Lain-lain HMETD**

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.



Sesuai dengan POJK No. 32/2015 *juncto* POJK No. 14/2019, PMHMETD I telah disetujui oleh RUPSLB Perseroan pada tanggal **7 September 2022**.

**DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD I INI, PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI.**

**PERSEROAN SAMPAI SAAT INI TIDAK MEMILIKI SAHAM YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN SENDIRI (SAHAM TREASURY).**

**SELAIN PERSETUJUAN RUPS, TIDAK ADA PERSETUJUAN DARI PIHAK-PIHAK YANG BERWENANG ATAS RENCANA PENERBITAN HMETD.**

**TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN ATAS PENCATATAN SAHAM PERSEROAN.**

**SETELAH PELAKSANAAN PMHMETD I INI TIDAK TERDAPAT PERUBAHAN PENGENDALIAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PASAL 11 HURUF I PERATURAN OJK NO. 33/POJK.03/2019 TENTANG BENTUK DAN ISI PROSPEKTUS DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (POJK No. 33/2015).**

## RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD I

Seluruh dana hasil pelaksanaan PMHMETD I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan sebagai berikut:

### Asumsi A :

Asumsi bahwa BPI melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya sebanyak 1.126.335.552 (satu miliar seratus dua puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu lima ratus lima puluh dua) HMETD menjadi saham baru, serta BPI mengalihkan HMETD yang tidak dilaksanakan sebanyak 326.904.000 (tiga ratus dua puluh enam juta sembilan ratus empat ribu) HMETD kepada Oscarmas dan Oscarmas melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya, serta Pemegang Saham lainnya melaksanakan HMETD yang diperolehnya dalam PMHMETD I ini, dimana HMETD dilaksanakan pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga nilai emisi seluruhnya sebesar Rp198.400.000.000 (seratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah), maka seluruh dana hasil pelaksanaan PMHMETD I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan untuk:

- Sebesar Rp76.000.000.000 (tujuh puluh enam miliar Rupiah) akan digunakan untuk pelunasan atas pokok hutang pembiayaan kepada PT Woori Finance Indonesia Tbk (d/h PT Batavia Prosperindo Finance Tbk) dengan rincian sebagai berikut:

Nama & No. Perjanjian	Sifat Afiliasi	Tingkat Suku Bunga	Tanggal Perjanjian	Jatuh tempo	Hutang Saat Ini (Rp)	Dibayarkan Dengan Dana PMHMETD I (Rp)	Sisa Setelah Pembayaran Dengan Dana PMHMETD I	Penggunaan Pinjaman Dari Utang Yang Akan Dilunasi
Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Jual dan Sewa Balik No. 000111220062	Tidak Terafiliasi	10% p.a	25 Februari 2022	25 September 2025	35.000.000.000	35.000.000.000	-	<i>Capital Expenditure</i> untuk pembelian kendaraan baru
Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Jual dan Sewa Balik No. 000111210031			24 Februari 2021	25 Desember 2024	4.000.000.000	4.000.000.000	-	
Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Jual dan Sewa Balik No. 000111210008			18 Januari 2021	25 Desember 2024	20.000.000.000	20.000.000.000	-	
Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Jual dan Sewa Balik No. 000111210009			21 Januari 2021	25 Desember 2024	17.000.000.000	17.000.000.000	-	
<b>Jumlah</b>					<b>76.000.000.000</b>	<b>76.000.000.000</b>	-	

Prosedur dan persyaratan pelunasan adalah Perseroan hanya berhak membayar lebih awal secara tunai dan sekaligus seluruh angsuran sewa-balik ditambah nilai sisa serta semua jumlah lain yang harus dibayar, dimana jumlah yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sekaligus seluruh angsuran sewa-balik, apabila adanya tambahan nilai sisa serta semua jumlah lain yang harus dibayar oleh Perseroan melalui kas internal Perseroan, sehingga tidak ada sisa hutang setelah pembayaran tersebut.

Hal ini merupakan bagian dari kebutuhan pendanaan jangka pendek Perseroan.

Penyelesaian angsuran atas hutang pembiayaan dengan PT Woori Finance Indonesia Tbk merupakan bagian dari kebutuhan pendanaan jangka pendek Perseroan.

Transaksi penggunaan dana di atas bukan merupakan transaksi material sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 17/2020, dan bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 karena tidak termasuk sebagai transaksi-transaksi sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020.

Pada saat Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Woori Finance Indonesia Tbk (d/h PT Batavia Prosperindo Finance Tbk) dimana pada saat itu merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan. Perseroan telah memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 42/2020. Bahwa transaksi ini, pada saat ditandatangani bukan merupakan transaksi benturan kepentingan.

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 17/2020, pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian dengan PT Woori Finance Indonesia Tbk (d/h PT Batavia Prosperindo Finance Tbk) transaksi ini bukan merupakan transaksi material dikarenakan nilainya tidak mencapai 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan pada saat itu.

Transaksi penggunaan dana diatas tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020.

2) Sisa dana hasil pelaksanaan PMHMETD I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dan setelah dikurangi dengan pelunasan atas pokok hutang pembiayaan kepada PT Woori Finance Indonesia Tbk (d/h PT Batavia Prosperindo Finance Tbk) sebesar Rp76.000.000.000 (tujuh puluh enam miliar Rupiah), akan digunakan oleh Perseroan sebagai berikut:

a) Sekitar 50% (lima puluh persen) untuk modal kerja Perseroan, yaitu untuk perbaikan kendaraan dan pembelian *sparepart*. Hal ini merupakan bagian dari kebutuhan pendanaan jangka pendek Perseroan.

Atas transaksi penggunaan dana diatas merupakan suatu kegiatan yang dijalankan Perseroan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan atau berkelanjutan, dan apabila dilakukan dalam 1 kali transaksi atau dalam suatu rangkaian transaksi dengan nilai sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perseroan, maka Perseroan wajib tunduk kepada ketentuan Pasal 13 POJK No. 17/2020.

Atas transaksi penggunaan dana diatas apabila dilakukan dengan pihak terafiliasi, maka Perseroan wajib tunduk kepada ketentuan Pasal 8 POJK No. 42/2020, yang pada awal transaksi, Perseroan berkewajiban untuk:

- memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan
- Perseroan wajib menyimpan dokumen terkait pelaksanaan prosedur sebagaimana tersebut di atas dalam jangka waktu penyimpanan dokumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya Perseroan berkomitmen, sehubungan dengan realisasi penggunaan dana diatas, tidak akan membuat perjanjian-perjanjian yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020.

- b) Sekitar 50% (lima puluh persen) untuk pengeluaran modal (*capital expenditure*) Perseroan yaitu untuk pembelian armada baru baik kendaraan penumpang (*passenger car*) dan kendaraan niaga (*commercial car*), dengan perincian sebagai berikut :

Adapun spesifikasi kendaraan yang akan dibeli adalah armada baru berupa :

- kendaraan penumpang (*passenger car*), dengan spesifikasi mobil penumpang sedan dan mobil penumpang bukan sedan, dan
- kendaraan niaga (*commercial car*), yaitu kendaraan bermotor jenis mobil barang dengan spesifikasi mobil bak muatan terbuka dan mobil bak muatan tertutup.

Spesifikasi kendaraan tersebut ialah sesuai dengan spesifikasi yang termatub dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan, pada pasal 5.

Jumlah kendaraan yang akan dibeli adalah sebanyak-banyaknya 200 unit kendaraan, adapun jumlah untuk masing-masing spesifikasi akan menyesuaikan dengan kondisi permintaan pasar dan ketersediaan barang.

Pembelian kendaraan tersebut akan dilakukan seluruhnya sampai dengan akhir tahun 2023.

Perseroan telah membuat *escrow account* sebagai tempat penampungan dana hasil PMHMETD I untuk pembelian armada kendaraan baru.

Adapun pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan *escrow account* adalah anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

Penggunaan dana hasil PMHMETD I untuk pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah merupakan bagian dari kebutuhan pendanaan jangka panjang Perseroan.

Tujuan penggunaan kendaraan tersebut digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan, yaitu aktivitas penyewaan.

Atas transaksi penggunaan dana di atas, dalam hal realisasinya merupakan transaksi yang dilakukan dalam 1 (satu) kali transaksi atau dalam suatu rangkaian transaksi dengan nilai sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perseroan, maka Perseroan wajib tunduk kepada ketentuan POJK No. 17/2020.

Atas transaksi penggunaan dana diatas, dalam hal realisasinya merupakan transaksi afiliasi, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan POJK No. 42/2020.

Selanjutnya perseroan berkomitmen, sehubungan dengan realisasi penggunaan dana diatas, tidak akan membuat perjanjian-perjanjian yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020.

**Asumsi B :**

Asumsi hanya BPI melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya sebanyak 1.126.335.552 (satu miliar seratus dua puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu lima ratus lima puluh dua) HMETD menjadi saham baru, serta BPI mengalihkan HMETD yang tidak dilaksanakan sebanyak 326.904.000 (tiga ratus dua puluh enam juta sembilan ratus empat ribu) HMETD kepada Oscarmas dan Oscarmas melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya, serta Pemegang Saham lainnya tidak melaksanakan HMETD yang diperolehnya dalam PMHMETD I ini, dimana HMETD dilaksanakan oleh BPI dan Oscarmas pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga nilai emisi seluruhnya sebesar Rp145.323.955.200 (seratus empat puluh lima miliar tiga ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh lima ribu dua ratus Rupiah), maka seluruh dana hasil pelaksanaan PMHMETD I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan untuk:

- 1) Sebesar Rp76.000.000.000 (tujuh puluh enam miliar Rupiah) akan digunakan untuk pelunasan atas pokok hutang pembiayaan kepada PT Woori Finance Indonesia Tbk (d/h PT Batavia Prosperindo Finance Tbk) dengan rincian sebagai berikut:

Nama & No. Perjanjian	Sifat Afiliasi	Tingkat Suku Bunga	Tanggal Perjanjian	Jatuh tempo	Hutang Saat Ini (Rp)	Dibayarkan Dengan Dana PMHMETD I (Rp)	Sisa Setelah Pembayaran Dengan Dana PMHMETD I	Penggunaan Pinjaman Dari Utang Yang Akan Dilunasi
Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Jual dan Sewa Balik No. 000111220062	Tidak Terafiliasi	10% p.a	25 Februari 2022	25 September 2025	35.000.000.000	35.000.000.000	-	<i>Capital Expenditure</i> untuk pembelian kendaraan baru
Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Jual dan Sewa Balik No. 000111210031			24 Februari 2021	25 Desember 2024	4.000.000.000	4.000.000.000	-	
Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Jual dan Sewa Balik No. 000111210008			18 Januari 2021	25 Desember 2024	20.000.000.000	20.000.000.000	-	
Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Jual dan Sewa Balik No. 000111210009			21 Januari 2021	25 Desember 2024	17.000.000.000	17.000.000.000	-	
<b>Jumlah</b>					<b>76.000.000.000</b>	<b>76.000.000.000</b>	-	

Prosedur dan persyaratan pelunasan adalah Perseroan hanya berhak membayar lebih awal secara tunai dan sekaligus seluruh angsuran sewa-balik ditambah nilai sisa serta semua jumlah lain yang harus dibayar, dimana jumlah yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sekaligus seluruh angsuran sewa-balik, apabila adanya tambahan nilai sisa serta semua jumlah lain yang harus dibayar oleh Perseroan melalui kas internal Perseroan, sehingga tidak ada sisa hutang setelah pembayaran tersebut.

Hal ini merupakan bagian dari kebutuhan pendanaan jangka pendek Perseroan.

Penyelesaian angsuran atas hutang pembiayaan dengan PT Woori Finance Indonesia Tbk merupakan bagian dari kebutuhan pendanaan jangka pendek Perseroan. Transaksi penggunaan dana di atas bukan merupakan transaksi material sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 17/2020, dan bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 karena tidak termasuk sebagai transaksi-transaksi sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020.

Pada saat Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Woori Finance Indonesia Tbk (d/h PT Batavia Prosperindo Finance Tbk) dimana pada saat itu merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan. Perseroan telah memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 42/2020. Bahwa transaksi ini, pada saat ditandatangani bukan merupakan transaksi benturan kepentingan.

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 17/2020, pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian dengan PT Woori Finance Indonesia Tbk (d/h PT Batavia Prosperindo Finance Tbk) transaksi ini bukan merupakan transaksi material dikarenakan nilainya tidak mencapai 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan pada saat itu.

Transaksi penggunaan dana diatas tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020.

2) Sisa dana hasil pelaksanaan PMHMETD I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dan setelah dikurangi dengan pelunasan atas pokok hutang pembiayaan kepada PT Woori Finance Indonesia Tbk (d/h PT Batavia Prosperindo Finance Tbk) sebesar Rp76.000.000.000 (tujuh puluh enam miliar Rupiah), akan digunakan oleh Perseroan sebagai berikut:

a) Sekitar 50% (lima puluh persen) untuk modal kerja Perseroan, yaitu untuk perbaikan kendaraan dan pembelian *sparepart*. Hal ini merupakan bagian dari kebutuhan pendanaan jangka pendek Perseroan.

Atas transaksi penggunaan dana diatas merupakan suatu kegiatan yang dijalankan Perseroan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan atau berkelanjutan, dan apabila dilakukan dalam 1 kali transaksi atau dalam suatu rangkaian transaksi dengan nilai sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perseroan, maka Perseroan wajib tunduk kepada ketentuan Pasal 13 POJK No. 17/2020.

Atas transaksi penggunaan dana diatas apabila dilakukan dengan pihak terafiliasi, maka Perseroan wajib tunduk kepada ketentuan Pasal 8 POJK No. 42/2020, yang pada awal transaksi, Perseroan berkewajiban untuk:

- memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan
- Perseroan wajib menyimpan dokumen terkait pelaksanaan prosedur sebagaimana tersebut di atas dalam jangka waktu penyimpanan dokumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya Perseroan berkomitmen, sehubungan dengan realisasi penggunaan dana diatas, tidak akan membuat perjanjian-perjanjian yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020.

- b) Sekitar 50% (lima puluh persen) untuk pengeluaran modal (*capital expenditure*) Perseroan yaitu untuk pembelian armada baru baik kendaraan penumpang (*passenger car*) dan kendaraan niaga (*commercial car*), dengan perincian sebagai berikut :

Adapun spesifikasi kendaraan yang akan dibeli adalah armada baru berupa :

- kendaraan penumpang (*passenger car*), dengan spesifikasi mobil penumpang sedan dan mobil penumpang bukan sedan, dan
- kendaraan niaga (*commercial car*), yaitu kendaraan bermotor jenis mobil barang dengan spesifikasi mobil bak muatan terbuka dan mobil bak muatan tertutup.

Spesifikasi kendaraan tersebut ialah sesuai dengan spesifikasi yang termatub dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan, pada pasal 5.

Jumlah kendaraan yang akan dibeli adalah sebanyak-banyaknya 150 unit, adapun jumlah untuk masing-masing spesifikasi akan menyesuaikan dengan kondisi permintaan pasar dan ketersediaan barang.

Pembelian tersebut akan dilakukan seluruhnya sampai dengan akhir tahun 2023.

Perseroan telah membuat *escrow account* sebagai tempat penampungan dana hasil PMHMETD I untuk pembelian armada kendaraan baru.

Adapun pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan *escrow account* adalah anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

Penggunaan dana hasil PMHMETD I untuk pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah merupakan bagian dari kebutuhan pendanaan jangka panjang Perseroan.

Tujuan penggunaan kendaraan tersebut digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan, yaitu aktivitas penyewaan.

Atas transaksi penggunaan dana di atas, dalam hal realisasinya merupakan transaksi yang dilakukan dalam 1 (satu) kali transaksi atau dalam suatu rangkaian transaksi dengan nilai sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perseroan, maka Perseroan wajib tunduk kepada ketentuan POJK No. 17/2020.

Atas transaksi penggunaan dana diatas, dalam hal realisasinya merupakan transaksi afiliasi, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan POJK No. 42/2020.

Selanjutnya perseroan berkomitmen, sehubungan dengan realisasi penggunaan dana diatas, tidak akan membuat perjanjian-perjanjian yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020.

Dalam hal terdapat dana hasil PMHMETD I yang belum direalisasikan sesuai rencana penggunaan dana di atas, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib:

1. menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
2. mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana yang belum direalisasikan tersebut ditempatkan;
3. mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
4. mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana yang belum direalisasikan tersebut ditempatkan.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini akan dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia. Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut kepada Pemegang Saham dalam RUPS tahunan Perseroan dan kepada OJK secara berkala setiap 6 bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Apabila Perseroan berencana mengubah rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini, setiap rencana yang menunjukkan perubahan tersebut wajib dilaporkan kepada OJK sebagai penjelasan atas perubahan yang diusulkan. Perseroan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham atas perubahan tersebut melalui RUPS sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

Dalam hal jumlah hasil PMHMETD I ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Dengan tidak terdapatnya Pembeli Siaga pada PMHMETD I ini, dimana Perseroan akan memprioritaskan penggunaan dana untuk pelunasan atas pokok hutang pembiayaan kepada PT Woori Finance Indonesia Tbk (d/h PT Batavia Prosperindo Finance Tbk), namun jika dana yang diperoleh tidak mencukupi untuk mendanai seluruh rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I tersebut diatas, maka Perseroan masih dapat menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau alternatif pembiayaan melalui pinjaman dari pihak perbankan dan/atau Lembaga keuangan non-bank untuk membiayai kegiatan Perseroan. Hal ini tidak berdampak kepada risiko material dan rencana manajemen yang dapat mengganggu kelangsungan kegiatan usaha Perseroan jika dana hasil PMHMETD ini tidak sesuai rencana.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan:

1. Wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (“LRPD”) hasil PMHMETD I ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.
2. Wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD I ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD I ini telah direalisasikan.

Sesuai dengan POJK No. 33/2015, mengenai Rincian Biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka PMHMETD I ini, maka total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan PMHMETD I diperkirakan sebesar **0,667% (nol koma enam enam tujuh persen)** dari total dana yang diperoleh dari PMHMETD I yang terdiri dari:

ALOKASI BIAYA		%
<b>Biaya Jasa Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal</b>		
• Akuntan Publik		0,096%
• Konsultan Hukum		0,101%
• Notaris		0,045%
<b>Sub Total</b>		<b>0,242%</b>
<b>Biaya Jasa Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal</b>		
• Biro Administrasi Efek (BAE)		0,028%
<b>Sub Total</b>		<b>0,028%</b>
<b>Biaya Jasa Konsultasi Keuangan (<i>Financial Advisory Fee</i>)</b>		
PT Panin Sekuritas Tbk		0,252%
<b>Sub Total</b>		<b>0,252%</b>
<b>Biaya Lain-lain</b>		
• Biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK		0,050%



ALOKASI BIAYA		%
• Biaya Pencatatan Saham di BEI		0,076%
• Biaya Pendaftaran di KSEI		0,003%
• Biaya Audit Penjatahan		0,014%
• Biaya Percetakan (Prospektus)		0,003%
<b>Sub Total</b>		<b>0,145%</b>
<b>TOTAL</b>		<b>0,667%</b>

#### PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA

Adapun aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2018 yakni penawaran sejumlah 400.000.000 (empat ratus juta) saham Perseroan kepada Masyarakat dengan Nilai Nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) dan Harga Penawaran sebesar Rp100 (seratus Rupiah), dengan demikian total emisi sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar Rupiah). Setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dana hasil Penawaran Umum tersebut telah digunakan seluruhnya sebagaimana laporan Perseroan kepada OJK No. 0004/BPT/DIR/I/2019 tanggal 14 Januari 2019 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana dengan uraian sebagai berikut:

No.	Jenis Penawaran Umum	Tanggal Pencatatan Saham Di BEI	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Realisasi Penggunaan Dana		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp)
			Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp)	Biaya Penawaran Umum (Rp)	Hasil Bersih (Rp)	penyelesaian angsuran utang sewa pembiayaan atas pembelian armada kendaraan bermotor (Rp)	pembayaran uang muka dan angsuran atas pembelian armada kendaraan motor baru (Rp)	
1.	Penawaran Umum Perdana Saham	09 Juli 2018	40.000.000.000	1.494.472.688	38.505.527.312	19.252.763.656	19.252.763.656	Nihil

#### PERNYATAAN UTANG

Pernyataan liabilitas berikut diambil dari Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) dalam laporannya No. No. 01241/2.1051/AU.1/06/1029-3/1/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022, dan No. 01330/2.1051/AU.1/06/1029-3/1/XI/2022 tanggal 21 November 2022 sehubungan dengan penerbitan kembali atas laporan keuangan Perseroan, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dengan paragraf "hal lain" yang antara lain menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp746.313.144.560, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Total
<i>(dalam Rupiah)</i>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang bank jangka pendek	25.000.000.000
Utang usaha	618.005.960
Utang lain-lain	3.530.131.184
Beban akrual	4.150.204.171
Uang jaminan pelanggan	8.364.000
Uang muka diterima	150.000
Utang pajak	1.059.918.955
Pendapatan sewa tanggungan	315.267.477
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:	
Utang bank jangka panjang	21.372.148.114
Liabilitas sewa	
Pihak ketiga	90.303.045.515
Pihak berelasi	22.967.308.509
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>169.324.543.885</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:	
Utang bank jangka panjang	86.469.917.454
Liabilitas sewa	
Pihak ketiga	410.338.627.348
Pihak berelasi	53.032.691.491
Uang jaminan pelanggan	16.058.426.500
Liabilitas imbalan kerja	2.562.493.020
Liabilitas pajak tanggungan - neto	8.526.444.862
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>576.988.600.675</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>746.313.144.560</b>

### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

*Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.*

Tabel di bawah ini menyajikan Ikhtisar Data Keuangan Penting yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01241/2.1051/AU.1/06/1029-3/1/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022, dan No. 01330/2.1051/AU.1/06/1029-3/1/XI/2022 tanggal 21 November 2022 sehubungan dengan penerbitan kembali atas laporan keuangan Perseroan, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dengan paragraf "hal lain" yang antara lain menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029 yang dalam laporannya tanggal 28 Maret 2022 menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029 yang dalam laporannya tanggal 29 Maret 2021 menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit.

Sehubungan dengan POJK No. 4/2022 dan SEOJK No. 4/2022, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Perseroan disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan tanggal 30 November 2022 dan untuk periode 11 (sebelas) bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 dan 2021 yang diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 3 Januari 2023 yang tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari *Crowe Global*) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dan tidak melakukan revidu berdasarkan Standar Perikatan Revidu 2410 "Revidu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan interim Perseroan tanggal 30 November 2022 dan untuk periode 11 (sebelas) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari *Crowe Global*) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan interim Perseroan tanggal 30 November 2022 dan untuk periode 11 (sebelas) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

### Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 November	30 Juni	31 Desember	
	2022*	2022	2021	2020
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan bank	9.351.989.307	21.673.821.725	1.253.478.102	1.018.547.283
Piutang usaha - neto				
Pihak ketiga	36.331.625.249	35.075.299.450	26.123.057.623	18.249.460.108
Pihak berelasi	175.796.159	175.796.159	204.496.700	263.575.000
Piutang lain-lain	1.395.099.246	333.123.898	537.565.726	939.185.314
Pendapatan yang belum ditagih	-	206.727.832	2.143.364.428	763.082.885
Persediaan	592.837.883	320.602.150	308.484.331	235.477.155
Uang muka	13.760.540.358	293.195.000	2.398.590.002	4.163.301.667
Beban dibayar di muka	8.074.273.838	4.500.598.612	5.014.648.360	4.274.969.681
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	13.445.031.711	4.072.608.403	13.193.099.610	3.040.272.837
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>83.127.193.751</b>	<b>66.651.773.229</b>	<b>51.176.784.882</b>	<b>32.947.871.930</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp56.352.581.878 pada tanggal 30 November 2022, Rp5.776.170.234 pada tanggal 30 Juni 2022, Rp4.993.141.588 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp3.489.251.707 pada tanggal 31 Desember 2020	1.113.367.733.845	922.433.023.599	764.359.118.475	492.889.499.289
Piutang pihak berelasi	-	1.031.824.841	-	-
Tagihan pajak	13.100.466.654	14.303.708.409	1.203.241.756	10.465.848.612
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.126.468.200.499</b>	<b>937.768.556.849</b>	<b>765.562.360.231</b>	<b>503.355.347.901</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.209.595.394.250</b>	<b>1.004.420.330.078</b>	<b>816.739.145.113</b>	<b>536.303.219.831</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	25.000.000.000	25.000.000.000	32.673.723.145	35.936.043.922
Utang usaha	6.477.280.000	618.005.960	5.609.090.000	11.914.283.856
Utang lain-lain	3.210.887.618	3.530.131.184	1.414.176.695	2.116.780.349
Beban akrual	9.975.764.061	4.150.204.171	6.575.561.997	5.219.289.444
Uang jaminan pelanggan	-	8.364.000	-	-
Uang muka diterima	175.180.000	150.000	4.030.000	103.000.000
Utang pajak	1.164.106.403	1.059.918.955	357.548.800	299.745.596
Pendapatan sewa tanggungan	21.974.774	315.267.477	2.223.453.396	111.132.470
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				
Utang bank jangka panjang	36.210.176.812	21.372.148.114	16.011.831.455	9.664.291.243
Liabilitas sewa				
Pihak ketiga	103.662.452.525	90.303.045.515	84.019.539.404	85.401.329.156
Pihak berelasi	28.386.925.960	22.967.308.509	10.959.784.926	-

Keterangan	30 November	30 Juni	31 Desember	
	2022*	2022	2021	2020
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>214.284.748.153</b>	<b>169.324.543.885</b>	<b>159.848.739.818</b>	<b>150.765.896.036</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				
Utang bank jangka panjang	163.565.953.652	86.469.917.454	63.731.494.175	37.915.627.838
Liabilitas sewa				
Pihak ketiga	473.127.035.731	410.338.627.348	308.476.088.679	115.127.352.331
Pihak berelasi	47.613.074.040	53.032.691.491	30.040.215.074	-
Uang jaminan pelanggan	29.102.803.000	16.058.426.500	-	-
Liabilitas imbalan kerja	2.831.093.020	2.562.493.020	2.247.126.157	2.055.062.684
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.776.160.839	8.526.444.862	7.678.292.007	5.973.527.318
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>726.016.120.282</b>	<b>576.988.600.675</b>	<b>412.173.216.092</b>	<b>161.071.570.171</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>940.300.868.435</b>	<b>746.313.144.560</b>	<b>572.021.955.910</b>	<b>311.837.466.207</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal				
Rp 100 per saham				
Modal dasar - 4.600.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.550.000.000 saham	155.000.000.000	155.000.000.000	155.000.000.000	155.000.000.000
Tambahan modal disetor - neto	(1.205.244.135)	(1.205.244.135)	(1.205.244.135)	(1.205.244.135)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	150.000.000	150.000.000	100.000.000	50.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	76.219.699.858	63.310.969.249	50.213.733.675	34.978.332.018
Penghasilan komprehensif lain				
Cadangan revaluasi aset tetap - neto setelah pajak	39.130.070.092	40.851.460.404	40.608.699.663	35.642.665.741
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>269.294.525.815</b>	<b>258.107.185.518</b>	<b>244.717.189.203</b>	<b>224.465.753.624</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.209.595.394.250</b>	<b>1.004.420.330.078</b>	<b>816.739.145.113</b>	<b>536.303.219.831</b>

\*: Tidak Diaudit

### Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 November		30 Juni		31 Desember	
	2022*	2021*	2022	2021*	2021	2020
Pendapatan	303.295.661.767	189.600.841.187	149.807.212.110	93.957.728.848	212.042.439.331	162.257.365.449
Beban pokok pendapatan	186.767.795.532	117.554.366.803	86.753.371.392	55.477.736.296	130.402.418.856	103.385.215.198
<b>Laba Bruto</b>	<b>116.527.866.235</b>	<b>72.046.474.384</b>	<b>63.053.840.718</b>	<b>38.479.992.552</b>	<b>81.640.020.475</b>	<b>58.872.150.251</b>
Gaji dan tunjangan	18.647.303.872	16.000.021.988	10.131.673.037	8.708.899.627	17.820.222.099	15.083.726.972
Umum dan administrasi	13.803.775.404	7.674.291.993	7.823.190.280	3.844.403.527	9.018.970.375	6.913.813.667
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>32.451.079.276</b>	<b>23.674.313.981</b>	<b>17.954.863.317</b>	<b>12.553.303.154</b>	<b>26.839.192.474</b>	<b>21.997.540.639</b>
<b>Laba Usaha</b>	<b>84.076.786.959</b>	<b>48.372.160.403</b>	<b>45.098.977.401</b>	<b>25.926.689.398</b>	<b>54.800.828.001</b>	<b>36.874.609.612</b>
<b>Penghasilan (Beban) Lain-Lain</b>						
Laba (rugi) penjualan aset tetap	5.588.957.669	66.129.078	1.813.798.969	(121.794.340)	79.766.682	(3.472.122.334)
Penghasilan bunga	24.623.575	20.192.928	4.718.099	15.580.529	20.481.868	326.352.319
Beban keuangan	(57.098.862.901)	(33.550.272.381)	(30.150.246.173)	(16.544.449.748)	(37.912.737.482)	(26.977.274.558)
Rugi dari klaim asuransi	(28.672.375)	(142.011.682)	(28.672.375)	(55.538.000)	(142.011.682)	(223.976.667)
Kerugian revaluasi aset tetap	(271.010.936)	-	(271.010.936)	-	(51.737.954)	(538.478.270)
Laba perdagangan portofolio efek - neto	-	-	-	-	-	71.769.600
Lain-lain - neto	349.160.286	43.400.249	28.397.625	234.962.315	358.330.902	186.537.251
<b>Total Beban Lain-Lain - Neto</b>	<b>(51.435.804.682)</b>	<b>(33.562.561.808)</b>	<b>(28.603.014.791)</b>	<b>(16.471.239.244)</b>	<b>(37.647.907.666)</b>	<b>(30.627.192.659)</b>
<b>Laba Sebelum Beban Pajak</b>	<b>32.640.982.277</b>	<b>14.809.598.595</b>	<b>16.495.962.610</b>	<b>9.455.450.154</b>	<b>17.152.920.335</b>	<b>6.247.416.953</b>
Beban Pajak Penghasilan	(9.672.511.330)	(5.403.071.674)	(4.638.177.642)	(2.625.792.476)	(5.758.611.594)	(3.131.138.198)
<b>Laba Neto Periode/Tahun Berjalan</b>	<b>22.968.470.947</b>	<b>9.406.526.921</b>	<b>11.857.784.968</b>	<b>6.829.657.678</b>	<b>11.394.308.741</b>	<b>3.116.278.755</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>						
Surplus revaluasi aset tetap	1.642.126.896	-	1.642.126.896	-	9.288.695.960	2.023.985.564

Keterangan	30 November		30 Juni		31 Desember	
	2022*	2021*	2022	2021*	2021	2020
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(77.375.436)	-	(77.375.436)	-	(93.151.007)	(146.466.006)
Efek pajak terkait Surplus revaluasi aset tetap	(326.182.317)	-	(326.182.317)	-	(1.093.837.650)	116.392.501
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17.022.596	-	17.022.596	-	20.493.222	41.531.846
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>1.255.591.739</b>	<b>-</b>	<b>1.255.591.739</b>	<b>-</b>	<b>8.122.200.525</b>	<b>2.035.443.905</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>24.224.062.686</b>	<b>9.406.526.921</b>	<b>13.113.376.707</b>	<b>6.829.657.678</b>	<b>19.516.509.266</b>	<b>5.151.722.660</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM</b>						
<b>DASAR</b>	<b>14,82</b>	<b>6,07</b>	<b>7,65</b>	<b>4,41</b>	<b>7,35</b>	<b>2,01</b>

\*: Tidak Diaudit

## Laporan Arus Kas

Keterangan	30 November		30 Juni		31 Desember	
	2022*	2021*	2022	2021*	2021	2020
<i>(dalam Rupiah)</i>						
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>						
Penerimaan kas dari pelanggan	316.466.453.487	181.194.610.382	153.288.912.012	90.623.935.986	203.025.656.484	163.931.722.688
Penerimaan kas dari klaim asuransi	169.827.625	1.095.070.494	169.827.625	676.415.125	1.439.244.250	1.225.002.500
Penerimaan bunga	24.623.575	20.192.928	4.718.099	15.595.792	20.481.868	326.352.319
Pembayaran kas untuk beban operasional	(145.793.704.406)	(91.570.517.630)	(72.614.114.074)	(39.385.666.756)	(105.184.839.647)	(66.187.136.206)
Pembayaran untuk karyawan	(18.056.377.009)	(15.726.463.768)	(9.893.681.610)	(8.582.071.407)	(17.721.309.633)	(14.467.516.170)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pajak	(21.014.400.726)	(2.700.163.947)	(7.100.170.191)	5.870.553.806	(5.602.374.852)	(6.757.566.810)
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(2.457.236.036)	(4.389.907.900)	(1.005.098.953)	(5.164.561.170)	(5.244.582.524)	(6.850.851.364)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>129.339.186.510</b>	<b>67.922.820.559</b>	<b>62.850.392.908</b>	<b>44.054.201.376</b>	<b>70.732.275.946</b>	<b>71.220.006.957</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>						
Penjualan aset tetap	35.513.276.194	41.833.312.993	13.731.733.136	23.667.983.021	41.379.285.432	42.436.426.233
Perolehan aset tetap	(210.558.742.049)	(88.725.526.131)	(56.746.876.082)	(34.488.084.110)	(102.104.161.925)	(7.440.058.449)
Penambahan piutang pihak berelasi	-	-	(2.070.000.000)	-	-	-
Penjualan kembali portofolio efek	-	-	-	-	-	44.472.306.835
Penempatan portofolio efek	-	-	-	-	-	(41.950.000.000)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(175.045.465.855)</b>	<b>(46.892.213.138)</b>	<b>(45.085.142.946)</b>	<b>(10.820.101.089)</b>	<b>(60.724.876.493)</b>	<b>37.518.674.619</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>						
Penambahan utang bank jangka pendek	135.000.000.000	104.000.000.000	55.000.000.000	25.000.000.000	120.000.000.000	11.500.000.000
Penerimaan dari jual dan sewa-balik	35.000.000.000	46.849.506.666	35.000.000.000	41.000.000.000	46.849.506.666	-
Penambahan utang bank jangka panjang	137.993.522.043	29.295.160.000	36.572.194.040	-	42.132.680.000	-
Pembayaran utang bank jangka pendek	(127.326.276.855)	(120.000.000.000)	(55.000.000.000)	(25.000.000.000)	(120.000.000.000)	(11.500.000.000)
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(93.554.291.139)	(77.819.472.159)	(52.769.923.132)	(39.523.831.191)	(85.523.061.072)	(99.225.958.692)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(25.634.440.354)	(8.695.129.978)	(8.473.454.102)	(3.221.430.396)	(9.969.273.451)	(3.342.315.534)
Pembayaran liabilitas anjak piutang	-	-	-	-	-	(17.000.000.000)

Keterangan	30 November		30 Juni		31 Desember	
	2022*	2021*	2022	2021*	2021	2020
<b>Kas neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>61.478.513.695</b>	<b>(26.369.935.471)</b>	<b>10.328.816.806</b>	<b>(1.745.261.587)</b>	<b>(6.510.147.857)</b>	<b>(119.568.274.226)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas, Bank dan Cerukan</b>	<b>15.772.234.350</b>	<b>(5.339.328.050)</b>	<b>28.094.066.768</b>	<b>31.488.838.700</b>	<b>3.497.251.596</b>	<b>(10.829.592.650)</b>
<b>Kas, Bank Dan Cerukan Pada Awal Periode/Tahun</b>	<b>(6.420.245.043)</b>	<b>(9.917.496.639)</b>	<b>(6.420.245.043)</b>	<b>(9.917.496.639)</b>	<b>(9.917.496.639)</b>	<b>912.096.011</b>
<b>Kas, Bank Dan Cerukan Pada Akhir Periode/Tahun</b>	<b>9.351.989.307</b>	<b>(15.256.824.689)</b>	<b>21.673.821.725</b>	<b>21.571.342.061</b>	<b>(6.420.245.043)</b>	<b>(9.917.496.639)</b>
<b>Kas, Bank dan Cerukan terdiri dari:</b>						
Kas dan bank	9.351.989.307	1.745.109.374	21.673.821.725	21.571.342.061	1.253.478.102	1.018.547.283
Cerukan	-	(17.001.934.063)	-	-	(7.673.723.145)	(10.936.043.922)
<b>Neto</b>	<b>9.351.989.307</b>	<b>(15.256.824.689)</b>	<b>21.673.821.725</b>	<b>21.571.342.061</b>	<b>(6.420.245.043)</b>	<b>(9.917.496.639)</b>

\*: Tidak Diaudit

### Rasio – Rasio Keuangan Penting

KETERANGAN	30 November		30 Juni		31 Desember	
	2022*	2021*	2022	2021*	2021	2020
<b>RASIO PERTUMBUHAN (%)</b>						
Aset	48,10	39,86	22,98	20,40	52,29	0,03
Liabilitas	64,38	65,26	30,47	32,72	83,44	(1,83)
Ekuitas	10,04	4,57	5,47	3,27	9,02	2,73
Pendapatan	59,97	29,31	59,44	15,86	30,68	(0,21)
Laba Bruto	61,74	38,58	63,86	25,06	38,67	(11,54)
Laba Usaha	73,81	50,01	73,95	28,57	48,61	(20,02)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	120,40	184,11	74,46	115,78	174,56	(49,86)
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	144,18	44,13	73,62	191,11	265,64	(61,57)
<b>RASIO USAHA (%)</b>						
Pendapatan / Total Aset	25,07	25,28	14,91	14,55	25,96	30,25
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Total Aset	2,70	1,97	1,64	1,46	2,10	1,16
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Total Ekuitas	12,12	6,31	6,39	4,08	7,01	2,78
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Total Pendapatan	10,76	7,81	11,01	10,06	8,09	3,85
Laba Usaha / Total Pendapatan (Marjin Laba Usaha)	27,72	25,51	30,10	27,59	25,84	22,73
Laba Usaha / Total Aset	6,95	6,45	4,49	4,02	6,71	6,88
Laba Neto Periode / Tahun Berjalan / Total Pendapatan (Marjin Laba Neto)	7,57	4,96	7,92	7,27	5,37	1,92
Laba Komprehensif / Total Pendapatan (Marjin Laba Komprehensif)	7,99	4,96	8,75	7,27	9,20	3,18
Laba Neto Periode / Tahun Berjalan / Total Aset (ROA)	1,90	1,25	1,18	1,06	1,40	0,58
Laba Neto Periode / Tahun Berjalan / Total Ekuitas (ROE)	8,53	4,01	4,59	2,95	4,66	1,39
<b>RASIO SOLVABILITAS (X)</b>						
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek (Rasio Lancar)	0,39	0,37	0,39	0,40	0,32	0,22
Total Aset Tidak Lancar / Total Liabilitas Jangka Panjang	1,55	1,96	1,63	2,15	1,86	3,13
Total Liabilitas / Total Aset ( <i>Debt to Asset ratio</i> )	0,78	0,69	0,74	0,64	0,70	0,58
Total Liabilitas / Total Ekuitas ( <i>Debt to Equity ratio</i> )	3,49	2,20	2,89	1,79	2,34	1,39
Total Ekuitas / Total Aset	0,22	0,31	0,26	0,36	0,30	0,42
<i>Gearing Ratio</i>	3,46	2,19	2,81	2,00	2,33	1,38
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>	1,71	1,00	1,55	1,57	1,45	1,23
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	0,19	0,20	0,12	0,12	0,19	0,27
Laba Sebelum Pajak, Bunga, Depresiasi dan Amortisasi/Bunga	6,30	3,25	3,17	3,33	3,26	3,19

\*: Tidak Diaudit

## Rasio - Rasio Keuangan Penting yang Dipersyaratkan dalam Perjanjian Utang Perseroan

Tabel berikut merupakan pemenuhan rasio keuangan pada tanggal 30 November 2022 atas persyaratan Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 70 tanggal 25 Juli 2022:

KETERANGAN	30 November 2022*	Persyaratan	Keterangan
Total Liabilitas / Total Ekuitas ( <i>Debt to Equity ratio</i> )	3,49	Maksimal 4,00	Memenuhi
Laba Sebelum Pajak, Bunga, Depresiasi dan Amortisasi/Bunga	6,30	Minimal 1,2x	Memenuhi

\*: Tidak Diaudit

Tidak terdapat rasio keuangan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN**

*Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang diuraikan dalam bab mengenai faktor risiko dalam Prospektus.*

Informasi keuangan yang disajikan dibawah ini diambil atau bersumber dari Laporan Keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01241/2.1051/AU.1/06/1029-3/1/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022, dan No. 01330/2.1051/AU.1/06/1029-3/1/XI/2022 tanggal 21 November 2022 sehubungan dengan penerbitan kembali atas laporan keuangan Perseroan, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dengan paragraf "hal lain" yang antara lain menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029 yang dalam laporannya tanggal 28 Maret 2022 menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029 yang dalam laporannya tanggal 29 Maret 2021 menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

## A. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

### a) Pendapatan

#### ***Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021***

Pendapatan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp149.807.212.110 atau meningkat sebesar 59,44% atau sebesar Rp55.849.483.262 dari Rp93.957.728.848 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah kendaraan yang disewakan dan peningkatan jumlah customer pada periode Juni 2022.

#### ***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020***

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp212.042.439.331 atau meningkat sebesar 30,68% atau sebesar Rp49.785.073.882 dari Rp162.257.365.449 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah kendaraan yang disewakan dan peningkatan jumlah customer pada tahun 2021.

Perseroan melihat adanya peluang perkembangan bisnis logistik dan aktivitas kurir yang dipacu oleh kencangnya pertumbuhan *e-commerce*. Perseroan mengantisipasi keadaan tersebut dengan meningkatkan portfolio kendaraan niaga, guna disewakan pada perusahaan aktivitas kurir dan logistik sebagai penopang pengiriman barangnya. Strategi tersebut membuahkan hasil bagi Perseroan dengan meningkatnya pendapatan dan laba bersih tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya.

### b) Beban Pokok Pendapatan

#### ***Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021***

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp86.753.371.392 atau meningkat sebesar 56,38% atau sebesar Rp31.275.635.096 dari Rp55.477.736.296 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban penyusutan, beban perbaikan dan pemeliharaan, beban perijinan kendaraan, serta beban asuransi kendaraan.

#### ***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020***

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp130.402.418.856 atau meningkat sebesar 26,13% atau sebesar Rp27.017.203.658 dari Rp103.385.215.198 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban penyusutan, beban perbaikan dan pemeliharaan kendaraan, beban perijinan kendaraan, serta beban asuransi kendaraan.

### c) Laba Bruto

#### ***Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021***

Laba bruto Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp63.053.840.718 atau meningkat sebesar 63,86% atau sebesar Rp24.573.848.166 dari Rp38.479.992.552 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar 59,44% disebabkan peningkatan jumlah kendaraan yang disewakan dan kenaikan jumlah *customer*, seiring dengan beban pokok pendapatan Perseroan yang meningkat sebesar 56,38%.



***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020***

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp81.640.020.475 atau meningkat sebesar 38,67% atau sebesar Rp22.767.870.224 dari Rp58.872.150.251 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar 30,68% disebabkan peningkatan jumlah kendaraan yang disewakan dan kenaikan jumlah *customer*, tetapi beban pokok pendapatan Perseroan hanya meningkat sebesar 26,13%. Hal ini terutama dikarenakan pada tahun 2021 terdapat regenerasi armada milik Perseroan sehingga biaya perbaikan dan pemeliharaan tidak mengalami kenaikan secara signifikan jika dibandingkan dengan kenaikan pendapatan Perseroan.

**d) Beban usaha**

***Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021***

Beban usaha Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp17.954.863.317 atau meningkat sebesar 43,03% atau sebesar Rp5.401.560.163 dari Rp12.553.303.154 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha seiring dengan kenaikan piutang usaha pada periode Juni 2022.

***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020***

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp26.839.192.474 atau meningkat sebesar 22,01% atau sebesar Rp4.841.651.835 dari Rp21.997.540.639 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji & tunjangan serta beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha seiring dengan kenaikan piutang usaha pada tahun 2021.

**e) Laba Neto Periode/Tahun Berjalan**

***Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021***

Laba neto periode berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp11.857.784.968 atau meningkat sebesar 73,62% atau sebesar Rp5.028.127.290 dari Rp6.829.657.678 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan sewa operasi Perseroan sebesar 60,96% sedangkan beban pokok pendapatan hanya meningkat sebesar 56,38% dan beban usaha hanya meningkat sebesar 43,03%.

***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020***

Laba neto tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.394.308.741 atau meningkat sebesar 265,54% atau sebesar Rp8.278.029.986 dari Rp3.116.278.755 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan sewa operasi Perseroan sebesar 32,66% sedangkan beban pokok pendapatan hanya meningkat sebesar 26,13% dan beban usaha hanya meningkat sebesar 22,01%.

**f) Laba Komprehensif**

***Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021***

Laba komprehensif Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp13.113.376.707 atau meningkat sebesar 92,01% atau sebesar Rp6.283.719.029 dari Rp6.829.657.678 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya laba neto tahun berjalan dan penghasilan komprehensif lain Perseroan.

## **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**

Laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp19.516.509.266 atau meningkat sebesar 278,83% atau sebesar Rp14.364.786.606 dari Rp5.151.722.660 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya laba neto tahun berjalan dan penghasilan komprehensif lain Perseroan.

### **B. Laporan Posisi Keuangan**

#### **I. Aset**

##### **a) *Aset Lancar***

###### ***Posisi Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2021***

Aset lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp66.651.773.229 atau meningkat sebesar 30,24% atau sebesar Rp15.474.988.347 dari Rp51.176.784.882 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan secara signifikan kas dan bank dan piutang usaha seiring dengan kenaikan pendapatan.

###### ***Posisi Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2020***

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp51.176.784.882 atau meningkat sebesar 55,33% atau sebesar Rp18.228.912.952 dari Rp32.947.871.930 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan secara signifikan piutang usaha seiring dengan kenaikan pendapatan dan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka seiring dengan kenaikan aset tetap.

##### **b) *Aset Tidak Lancar***

###### ***Posisi Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2021***

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp937.768.556.849 atau meningkat sebesar 22,49% atau sebesar Rp172.206.196.618 dari Rp765.562.360.231 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan secara signifikan penambahan armada Perseroan dan adanya penambahan tagihan pajak penghasilan atas pajak pertambahan nilai tahun 2021.

###### ***Posisi Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2020***

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp765.562.360.231 atau meningkat sebesar 52,09% atau sebesar Rp262.207.012.330 dari Rp503.355.347.901 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan secara signifikan penambahan armada Perseroan.

##### **c) *Aset***

###### ***Posisi Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2021***

Aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp 1.004.420.330.078 atau meningkat sebesar 22,98% menjadi Rp187.681.184.965 dari Rp816.739.145.113 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan secara signifikan pada kas dan bank, piutang usaha, tagihan pajak penghasilan, dan aset tetap.

###### ***Posisi Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2020***

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp816.739.145.113 atau meningkat sebesar 52,29% atau sebesar Rp280.435.925.282 dari Rp536.303.219.831 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan secara signifikan pada piutang usaha, pajak pertambahan nilai, dan aset tetap.

## II. Liabilitas

### a) *Liabilitas Jangka Pendek*

#### **Posisi Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2021**

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp169.324.543.885 atau meningkat sebesar 5,93% atau sebesar Rp9.475.804.067 dari Rp159.848.739.818 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka panjang liabilitas sewa Perseroan sehubungan dengan adanya penambahan armada Perseroan.

#### **Posisi Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2020**

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp159.848.739.818 atau meningkat sebesar 6,02% atau sebesar Rp9.082.843.782 dari Rp150.765.896.036 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa Perseroan sehubungan dengan adanya penambahan armada Perseroan.

### b) *Liabilitas Jangka Panjang*

#### **Posisi Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2021**

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp576.988.600.675 atau meningkat sebesar 39,99% atau sebesar Rp164.815.384.583 dari Rp412.173.216.092 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa Perseroan sehubungan dengan adanya penambahan armada Perseroan.

#### **Posisi Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2020**

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp412.173.216.092 atau meningkat sebesar 155,89% atau sebesar Rp251.101.645.921 dari Rp161.071.570.171 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya uang jaminan pelanggan dimana hal tersebut baru diterapkan dalam operasional Perseroan mulai tahun 2022 dan meningkatnya utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa Perseroan sehubungan dengan adanya penambahan armada Perseroan.

### c) *Liabilitas*

#### **Posisi Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2021**

Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp746.313.144.560 atau meningkat sebesar 30,47% atau sebesar Rp174.291.188.650 dari Rp572.021.955.910 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa Perseroan sehubungan dengan adanya penambahan armada Perseroan.

#### **Posisi Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2020**

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp572.021.955.910 atau meningkat sebesar 83,44% atau sebesar Rp260.184.489.703 dari Rp311.837.466.207 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa Perseroan sehubungan dengan adanya penambahan armada Perseroan.

### III. Ekuitas

#### **Posisi Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2021**

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp258.107.185.518 atau meningkat sebesar 5,47% atau sebesar Rp13.389.996.315 dari Rp244.717.189.203 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh laba operasional tahun berjalan, transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual, dan cadangan revaluasi aset tetap atas revaluasi aset tetap tanah dan kendaraan di tahun berjalan.

#### **Posisi Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2020**

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp244.717.189.203 atau meningkat sebesar 9,02% atau sebesar Rp20.251.435.579 dari Rp224.465.753.624 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh laba operasional tahun berjalan, transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual, dan cadangan revaluasi aset tetap atas revaluasi aset tetap tanah dan kendaraan di tahun berjalan.

### C. **Laporan Arus Kas**

#### I. **Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi**

##### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021**

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp62.850.392.908 atau meningkat sebesar 42,67% atau sebesar Rp18.796.191.532 dari Rp44.054.201.376 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan kenaikan pendapatan.

##### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp70.732.275.946 atau menurun sebesar 0,68% atau sebesar Rp487.731.011 dari Rp71.220.006.957 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pengeluaran Perseroan untuk aktivitas operasi Perseroan yang digunakan untuk beban operasional, pembayaran untuk karyawan, pembayaran untuk pajak, dan pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya. Namun disisi lain, penerimaan Perseroan dari aktivitas operasi sebesar Rp204.485.382.602 terdiri dari penerimaan dari pelanggan, penerimaan dari klaim asuransi dan penerimaan bunga.

#### II. **Arus Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi**

##### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021**

Arus Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar minus Rp45.085.142.946 atau menurun sebesar 316,68% atau sebesar Rp34.265.041.857 dari minus Rp10.820.101.089 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kas yang dikeluarkan Perseroan untuk pembelian aset tetap lebih besar dari penerimaan hasil penjualan aset tetap.

##### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**

Arus Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar minus Rp60.724.876.493 atau menurun sebesar 261,85% atau sebesar Rp98.245.551.112 dari Rp37.518.674.619 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kas yang dikeluarkan Perseroan untuk pembelian aset tetap lebih besar dari penerimaan hasil penjualan aset tetap.

### III. Arus Kas neto yang (digunakan untuk) aktivitas pendanaan

#### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021**

Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp10.328.816.806 atau meningkat sebesar 691,82% atau sebesar Rp12.074.078.393 dari minus Rp1.745.261.587 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh terdapat penambahan penerimaan utang bank jangka panjang dan penerimaan dari liabilitas sewa yang digunakan untuk modal usaha.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**

Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar minus Rp6.510.147.857 atau meningkat sebesar 94,56% atau sebesar Rp113.058.126.369 dari minus Rp119.568.274.226 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya pengeluaran Perseroan untuk aktivitas pendanaan yang digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek, pembayaran liabilitas sewa, dan pembayaran utang bank jangka panjang.

### D. **Rasio Keuangan**

#### I. Solvabilitas

- *Rasio liabilitas terhadap aset adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset*

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,74x, 0,64x, 0,70x dan 0,58x. Rasio liabilitas terhadap aset mengalami peningkatan yang disebabkan oleh penambahan armada Perseroan menggunakan utang bank dan liabilitas sewa sehingga kenaikan aset cenderung seiring dengan kenaikan liabilitas.

- *Rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah tingkat perbandingan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.*

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 2,89x, 1,79x, 2,34x dan 1,39x. Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami peningkatan yang disebabkan oleh kenaikan utang bank dan kenaikan liabilitas sewa untuk penambahan armada Perseroan yang tidak akan menghasilkan ekuitas dalam satu tahun, dimana estimasi umur manfaat armada Perseroan adalah 8 tahun.

- *Gearing Ratio adalah perbandingan jumlah liabilitas dikurangi kas dan bank dengan total ekuitas.*

*Gearing ratio* Perseroan untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 2,81x, 2,00x, 2,33x dan 1,38x. *Gearing ratio* mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan pinjaman utang bank lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan modal Perseroan.

- *Interest Coverage Ratio (ICR) adalah perbandingan laba sebelum pajak dan beban keuangan dibagi dengan beban keuangan.*

Rasio *Interest Coverage* Perseroan untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,55x, 1,57x, 1,45x dan 1,23x. Rasio *Interest Coverage* mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban bunga.

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) adalah perbandingan laba sebelum pajak, beban keuangan dan depresiasi dengan liabilitas sewa dan utang bank termasuk bunga.*

Rasio *Debt Service Coverage* Perseroan untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,12x, 0,12x, 0,19x dan 0,27x. Rasio *Debt Service Coverage* mengalami penurunan yang disebabkan oleh peningkatan utang bank dan liabilitas sewa yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan laba sebelum bunga, pajak, dan depresiasi.

## **II. Profitabilitas**

- *Imbal Hasil Aset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari perputaran asetnya.*

Imbal Hasil Aset (ROA) Perseroan untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,18%, 1,06%, 1,40% dan 0,58%. Imbal hasil aset (ROA) mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan laba neto tahun berjalan.

- *Imbal Hasil Ekuitas (ROE) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya.*

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Perseroan untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 4,59%, 2,95%, 4,66% dan 1,39%. Imbal hasil aset (ROE) mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan laba neto tahun berjalan.

## **III. Likuiditas**

- *Rasio Kas (Cash Ratio) adalah rasio yang menggambarkan posisi kas dan setara kas Perseroan untuk menutupi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek.*

Rasio Kas (*Cash Ratio*) Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 12,80%, 0,78% dan 0,68%. Rasio kas mengalami peningkatan yang disebabkan oleh kenaikan jumlah kas dan bank Perseroan.

- *Rasio Lancar (Current Ratio) adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan liabilitas lancar Perseroan.*

Rasio Lancar (*Current Ratio*) Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 39,36%, 32,02% dan 21,85%. Rasio lancar Perseroan mengalami peningkatan yang disebabkan oleh adanya kenaikan secara signifikan aset lancar berupa piutang usaha dan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka.

## FAKTOR RISIKO

Sebelum melakukan investasi melalui PMHMETD I ini, para calon investor harus memperhatikan risiko-risiko yang disebutkan di bawah ini, beserta dengan informasi-informasi lainnya yang terdapat pada bagian-bagian lain dalam Prospektus ini. Perseroan telah mengungkapkan seluruh faktor risiko yang mempengaruhi Perseroan dan industrinya yang secara material yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan/atau operasional dan/atau prospek Perseroan secara negatif. Risiko-risiko sebagaimana disebutkan di bawah ini merupakan semua risiko yang dapat mempengaruhi secara material dan negatif terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil usaha, kondisi keuangan dan prospek Perseroan. Dalam kondisi tersebut di atas, calon investor mungkin dapat mengalami kerugian atas seluruh atau sebagian investasinya. Setiap calon investor dalam Penawaran Umum ini harus memperhatikan seluruh fakta yang dibuat dan diatur dalam peraturan hukum yang berlaku.

Berikut ini merupakan risiko utama, risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan dan telah disusun sesuai dengan bobot tertinggi hingga terendah dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan dimulai dari risiko utama yakni sebagai berikut:

### **A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN**

Risiko Fluktuasi Suku Bunga

### **B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN**

1. Risiko pendanaan
2. Risiko pasar otomotif
3. Risiko ketergantungan pada tenaga kerja berkualitas
4. Risiko tidak efektifnya pengelolaan unit kendaraan dan juru mudi oleh Perseroan
5. Risiko teknologi informasi
6. Risiko asuransi
7. Risiko keterbatasan layanan
8. Risiko persaingan
9. Risiko regulasi atas perizinan usaha
10. Risiko ketergantungan terhadap pemasok tertentu
11. Risiko ketergantungan terhadap satu dan/atau sekelompok pelanggan
12. Risiko ketergantungan terhadap kontrak dengan pemerintah

### **C. RISIKO UMUM**

1. Risiko perekonomian
2. Risiko kredit
3. Risiko pasar
4. Risiko suku bunga
5. Risiko likuiditas

### **D. RISIKO TERKAIT INVESTASI SAHAM**

1. Risiko saham yang ditawarkan tidak likuid
2. Risiko harga saham yang ditawarkan berfluktuasi
3. Risiko pemegang saham Perseroan terhadap kemungkinan akan terdilusi jika pemegang saham tidak melaksanakan HMETD
4. Risiko kemampuan perseroan membayar pembagian dividen di masa yang akan datang

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keuangan dan hasil usaha Perseroan, tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang perlu diungkapkan setelah tanggal laporan-laporan auditor independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan Keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01241/2.1051/AU.1/06/1029-3/1/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022, dan No. 01330/2.1051/AU.1/06/1029-3/1/XI/2022 tanggal 21 November 2022 sehubungan dengan penerbitan kembali atas laporan keuangan Perseroan, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dengan paragraf “hal lain” yang antara lain menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029 yang dalam laporannya tanggal 28 Maret 2022 menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029 yang dalam laporannya tanggal 29 Maret 2021 menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit.

### **Keberadaan Laporan Keuangan Interim**

Sehubungan dengan POJK No. 4/2022 dan SEOJK No. 4/2022, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Perseroan disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan tanggal 30 November 2022 dan untuk periode 11 (sebelas) bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 dan 2021 yang diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 3 Januari 2023 yang tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari *Crowe Global*) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dan tidak melakukan reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 “Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas” atas laporan keuangan interim Perseroan tanggal 30 November 2022 dan untuk periode 11 (sebelas) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari *Crowe Global*) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan interim Perseroan tanggal 30 November 2022 dan untuk periode 11 (sebelas) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

### **Fakta Material Terkait Laporan Keuangan Interim**

Tidak terdapat perubahan yang material dalam laporan keuangan Perusahaan per tanggal 30 November 2022.



## KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

#### 1. KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN DAN STRUKTUR PERMODALAN TERAKHIR

Susunan pemegang saham terakhir Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

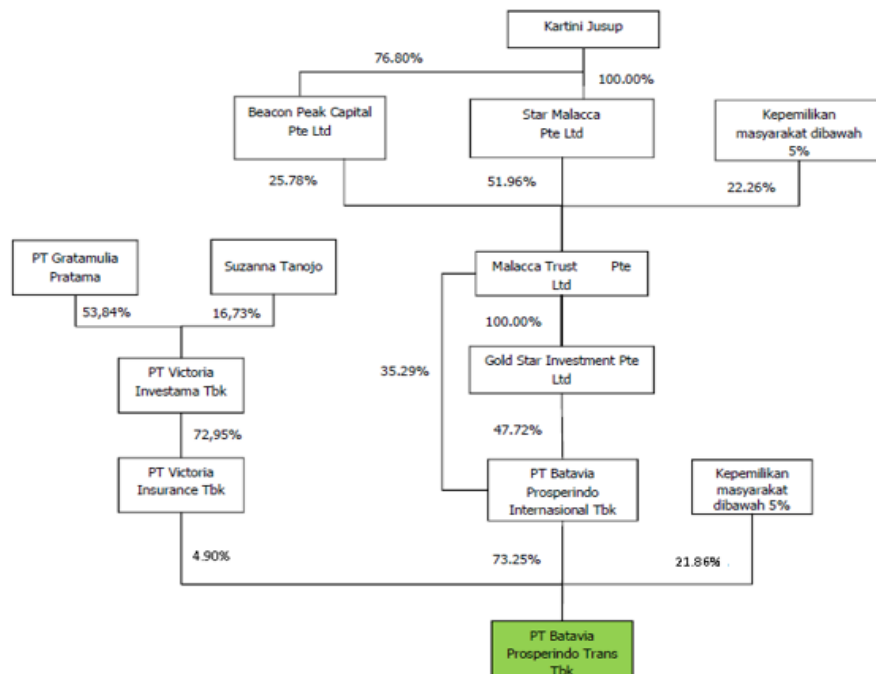
Berdasarkan (i) Akta No. 59/2022, (ii) Daftar Pemegang Saham per 30 November 2022, yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, maka struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>6.200.000.000</b>	<b>620.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :</b>			
- PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1.135.343.400	113.534.340.000	73,25
- PT Victoria Insurance Tbk	103.386.000	10.338.600.000	4,90
- Paulus Handigdo, Direktur Utama	30.530.000	3.053.000.000	1,97
- Rima Rupita, Direktur (Independen)	20.700.000	2.070.000.000	1,34
- Markus Dinarto Pranoto, Komisaris Utama	10.000.000	1.000.000.000	0,65
- Kepemilikan masyarakat dibawah 5%	250.040.600	25.004.060.000	17,90
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.550.000.000</b>	<b>155.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>4.650.000.000</b>	<b>465.000.000.000</b>	

#### 2. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

##### i. Struktur Kepemilikan Saham Perseroan

Berikut ini merupakan diagram struktur hubungan kepemilikan Perseroan, berdasarkan DPS per 30 November 2022, yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek:



Berdasarkan Pasal 1 Angka 4 Huruf B POJK No. 9/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, maka Pemegang Saham Utama dan pengendali dari Perseroan adalah Kartini Jusup melalui Star Malacca Pte. Ltd. Perseroan juga telah melaporkan nama pemilik manfaat Perseroan (*Ultimate Beneficiary Owner*) tersebut kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme (“Perpres No. 13/2018”) yaitu melalui situs web Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan alamat web <http://bo.ahu.go.id/permohonan/transaksi> pada tanggal 7 Juli 2020 adalah Kartini Jusup melalui Star Malacca Pte. Ltd dengan kepemilikan saham sebesar 100% dan melalui Beacon Peak Capital Pte Ltd dengan kepemilikan saham sebesar 76,80%, dimana pemilik manfaat Kartini Jusup merupakan pemilik sebenarnya dari dana atas kepemilikan saham perseroan terbatas sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf g Perpres No. 13/2018.

Penerima manfaat akhir dari kepemilikan Beacon Capital Pte Ltd dan Star Malacca Pte Ltd adalah Kartini Jusup.

## ii. Hubungan Kepengurusan, Pengawasan, Kepemilikan Dan Afiliasi Antara Perseroan Dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Berikut ini adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham pengendali Perseroan:

Nama	Perseroan	BPI
Markus Dinarto Pranoto	Komut	-
Rudy Johansen	Kom	Kom
Cecilia Beatrix Pangemanan	Komin	-
Paulus Handigdo	Dirut	-
Rima Rupita	Dirin	-

**Keterangan:**

Komut	: Komisaris Utama	Dirut	: Direktur Utama
Kom	: Komisaris	Dirin	: Direktur Independen
Komin	: Komisaris Independen		

## 3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 253 tanggal 28 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang perubahan data perseroannya telah diberitahukan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0032072 tanggal 12 Juli 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0133243.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 12 Juli 2022 (“**Akta No. 253/2022**”).

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Markus Dinarto Pranoto  
 Komisaris : Rudy Johansen  
 Komisaris Independen : Cecilia Beatrix Pangemanan

### Direksi

Direktur Utama : Paulus Handigdo  
 Direktur (Independen) : Rima Rupita

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No. 33/2014. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

## 4. PERKARA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh surat pernyataan tanggal 10 Januari 2023, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara dan/atau sengketa pidana, perdata, perpajakan, administrasi/tata usaha negara, kepailitan dan PKPU, perburuhan, persaingan usaha dan hak

kekayaan intelektual di hadapan badan-badan peradilan umum dan khusus, dan/atau badan arbitrase serta tidak ada somasi yang ditujukan kepada Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

## **B. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN**

### Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 59 tanggal 7 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052710.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 30 Juli 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0124914.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 30 Juli 2020 ("**Akta No. 59/2020**"), maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- a. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.
- b. Aktivitas konsultasi transportasi.
- c. Angkutan sewa.
- d. Portal web dan/atau *platform* digital tanpa tujuan komersial.
- e. Portal web dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial.
- f. Reparasi mobil.
- g. Angkutan darat lainnya untuk penumpang.
- h. Angkutan bermotor untuk barang umum.
- i. Pergudangan dan penyimpanan.
- j. Aktivitas kurir.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Kegiatan usaha utama:
  - a. Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
  - b. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi transportasi;
  - c. Menjalankan usaha angkutan sewa.
- ii. Kegiatan usaha penunjang:
  - a. Menjalankan usaha portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial;
  - b. Menjalankan usaha portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
  - c. Menjalankan usaha reparasi mobil;
  - d. Menjalankan usaha angkutan darat lainnya untuk penumpang;
  - e. Menjalankan usaha angkutan bermotor untuk barang umum;
  - f. Menjalankan usaha pergudangan dan penyimpanan;
  - g. Menjalankan usaha aktivitas kurir.

Namun kegiatan usaha Perseroan yang saat ini benar benar telah dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Konsultasi Transportasi;
2. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya;
3. Reparasi Mobil;
4. Angkutan Bermotor untuk Barang Umum;
5. Angkutan Sewa.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi, tidak jarang Perseroan harus memberikan layanan jasa diluar penyewaan kendaraan saja, melainkan adanya beberapa *added-value service* yang perlu disediakan, guna memenuhi kepuasan dan harapan pelanggan sebagai *total solution*.

*Added-value service* yang dimaksud antara lain adalah diperlukannya perbaikan kendaraan (KBLI nomor 45201), pengantaran barang umum (KBLI nomor 49431), manajemen fleet (KBLI nomor 70202). Untuk melakukan aktivitas tersebut, dengan maksud agar tidak menyalahi perijinan yang berlaku dan juga kelengkapan administratif, Perseroan melengkapi persyaratan tersebut dengan penambahan izin KBLI yang sesuai.

Perseroan bergerak di bidang jasa transportasi dengan segmentasi pasar *Business to Business* (B2B), dimana Perseroan menyediakan sistem transportasi yang terkelola dengan baik dan efisien sebagai salah satu pendukung kesuksesan mitra bisnisnya, dimana pihak pemakai akhir Perseroan ialah pelanggan korporasi (*corporate*). Namun, sebagai penunjang, Perseroan juga menawarkan sewa yang jangkanya lebih pendek (sewa harian) dengan target pelanggan individu. Dengan memahami perbedaan kebutuhan dari setiap perusahaan, maka berikut merupakan produk utama jasa Perseroan yang ditawarkan kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

**i. Jasa Sewa Kendaraan**

Perseroan menyediakan jasa sewa kendaraan dengan beragam pilihan moda transportasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra bisnisnya antara lain kendaraan penumpang (*passenger car*) dan kendaraan niaga (*commercial car*). Untuk jasa sewa kendaraan, terdapat 2 (dua) pilihan yaitu:

*a. Long Term Rental*

Merupakan jasa sewa kendaraan dengan masa sewa di atas 1 (satu) tahun.

*b. Short Term Rental*

Merupakan jasa sewa kendaraan dengan masa sewa di bawah 1 (satu) tahun.

**ii. Jasa Pengemudi**

Perseroan juga menyediakan jasa Pengemudi bagi mitra bisnisnya yang membutuhkan sewa kendaraan lengkap dengan pengemudi. Perseroan merekrut Pengemudi dengan seleksi yang ketat serta dibekali beragam pelatihan dan pembinaan yang komprehensif. Salah satunya penyelenggaraan *safety driving training* agar para pengemudi selalu mengedepankan keamanan selama berkendara.

**iii. Manajemen Armada (Fleet Manajemen)**

Perseroan menyediakan manajemen armada untuk membantu mitra bisnisnya dalam mengelola kendaraan yang disewa dengan sistem pooling. Pengaturan pemakaian kendaraan dan biaya dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan operasional menggunakan sistem terintegrasi, serta didukung dengan laporan dan analisa secara periodik untuk mencapai optimalisasi pemakaian unit dan efisiensi biaya perusahaan.

**Prospek Usaha Perseroan**

Mengutip laporan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Perekonomian nasional periode 30 Juni 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,44% secara tahunan. Dari sisi produksi, lapangan usaha transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 21,27% secara tahunan, secara kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi kontributor terbesar yakni 56,55% dari ekonomi nasional dengan kinerja ekonomi mengalami pertumbuhan sebesar 5,66% secara tahunan. Pertumbuhan ini dapat tercapai seiring dengan terkontrolnya pandemi Covid-19, sehingga aktivitas masyarakat sudah mulai dilonggarkan dan mendorong aktivitas ekonomi ditambah pertumbuhan pengiriman paket melalui logistik dan kurir akibat perubahan pola transaksi masyarakat yang sebelumnya berbelanja secara konvensional beralih ke digital.

Prospek Industri Transportasi di Indonesia berhubungan dengan rencana kerja Kementerian Perhubungan, dimana dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional dimana fokus kebijakan salah satunya adalah pembangunan infrastruktur, yakni melanjutkan pembangunan infrastruktur dengan membangun infrastruktur yang menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi dan mempermudah akses ke kawasan wisata sehingga dapat mendongkrak lapangan kerja baru dan mengakselerasi nilai tambah perekonomian rakyat.

## EKUITAS

Dibawah ini disajikan perkembangan ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01241/2.1051/AU.1/06/1029-3/1/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022, dan No. 01330/2.1051/AU.1/06/1029-3/1/XI/2022 tanggal 21 November 2022 sehubungan dengan penerbitan kembali atas laporan keuangan Perseroan, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dengan paragraf “hal lain” yang antara lain menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029 yang dalam laporannya tanggal 28 Maret 2022 menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029 yang dalam laporannya tanggal 29 Maret 2021 menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham	155.000.000.000	155.000.000.000	155.000.000.000
Modal dasar - 4.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
- 1.550.000.000 saham			
Tambahan modal disetor - neto	(1.205.244.135)	(1.205.244.135)	(1.205.244.135)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	150.000.000	100.000.000	50.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	63.310.969.249	50.213.733.675	34.978.332.018
Penghasilan komprehensif lain			
Cadangan revaluasi aset tetap - neto			
setelah pajak	40.851.460.404	40.608.699.663	35.642.665.741
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>258.107.185.518</b>	<b>244.717.189.203</b>	<b>224.465.753.624</b>

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 7 September 2022 telah disetujui peningkatan Modal Dasar menjadi Rp620.000.000.000 (enam ratus dua puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 6.200.000.000 (enam miliar dua ratus juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) dengan mengubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 59/2022. Peningkatan Modal Dasar termaksud dalam rangka rencana penerbitan Saham Baru melalui PMHMETD I ini.

## Rencana PMHMETD I

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.984.000.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 56,14% (lima puluh enam koma satu empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp198.400.000.000 (seratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang 25 (dua puluh lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal **24 Januari 2023** pukul 16.15 WIB berhak atas 32 (tiga puluh dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

### Tabel Proforma Ekuitas

URAIAN	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	TAMBAHAN MODAL DISETOR	SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	SALDO LABA BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	TOTAL EKUITAS
<b>Posisi ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2022</b>	<b>155.000.000.000</b>	<b>(1.205.244.135)</b>	<b>150.000.000</b>	<b>63.310.969.249</b>	<b>40.851.460.404</b>	<b>258.107.185.518</b>
Perubahan ekuitas setelah tanggal 30 Juni 2022 jika diasumsikan pada tanggal tersebut dilaksanakan:						
- PMHMETD I sebanyak-banyaknya sebesar 1.984.000.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta) lembar saham dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) per saham	198.400.000.000	-	-	-	-	198.400.000.000
Beban Emisi PMHMETD I	-	(1.323.450.000)	-	-	-	(1.323.450.000)
<b>Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 setelah PMHMETD I</b>	<b>353.400.000.000</b>	<b>(2.528.694.135)</b>	<b>150.000.000</b>	<b>63.310.969.249</b>	<b>40.851.460.404</b>	<b>455.183.735.518</b>

### **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen harus disetujui oleh para Pemegang Saham dalam RUPST.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 71 ayat 3 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan Pasal 24 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, diatur dalam hal Perseroan diatur bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen akan dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan dan jumlahnya akan ditentukan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan dimana RUPS Tahunan Perseroan memiliki hak untuk menentukan lain. Manajemen Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba ditahan positif dan setelah dikurangi atau disisihkan dengan dana cadangan. Namun demikian, tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan memiliki kemampuan atau akan membayar dividen atau keduanya pada masa yang akan datang. Apabila diperlukan, dari waktu ke waktu Perseroan dapat tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan seperti dalam hal Perseroan membutuhkan dana untuk melakukan pengembangan usaha atau pemenuhan kecukupan modal atau akuisisi bisnis baru.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS.

Perseroan hanya akan membayar dividen dari laba bersih berdasarkan hukum di Indonesia dan akan membayarkan dividen secara tunai, jika ada, dalam mata uang Rupiah.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan disebabkan saat ini Perseroan masih dalam tahap pengembangan bisnis.

**TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANTS*) TERHADAP PEMBAGIAN DIVIDEN YANG DAPAT MERUGIKAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK.**

#### **PERPAJAKAN**

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD I INI.**

#### **LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

Akuntan Publik	:	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ( <i>member of Crowe Global</i> )
Konsultan Hukum	:	Ery Yunasri & Partners
Notaris	:	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Biro Administrasi Efek (BAE)	:	PT Adimitra Jasa Korpora

#### **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD**

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta Prospektus berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui situs web BEI ("[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)") dan situs web Perseroan ("[www.bataviarent.com](http://www.bataviarent.com)"). Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal **25 Januari 2023**. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di *download* di web BEI ("[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)") dan situs web Perseroan ("[www.bataviarent.com](http://www.bataviarent.com)").
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima Sertifikat Bukti HMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai tanggal **26 Januari 2023** sampai dengan **1 Februari 2023** dengan melampirkan *scan copy* kartu Identitas Diri yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

**PT ADIMITRA JASA KORPORA**  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III F3 No. 5  
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250  
Telepon: (021) 2974 5222  
Faksimili: (021) 2928 9961  
E-mail: opr@adimitra-jk.co.id  
Website: www.adimitrajk.co.id

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di BEI tanggal **24 Januari 2023** belum mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya serta tidak menghubungi BAE Perseroan, maka segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

#### **Informasi Tambahan**

Bagi para Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan sehubungan dengan PMHMETD I ini dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan pada hari dan jam kerja dengan alamat di bawah ini:

***Corporate Secretary***  
**PT Batavia Prosperindo Trans Tbk**  
Gedung Chase Plaza Lantai 12  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920, Indonesia  
Telp. : (021) 5319 1717 ext 326,  
Fax. : (021) 5319 1918  
E-mail : corpsec@bataviarent.com  
Website : www.bataviarent.com